

LAPORAN MAGANG III

MTS USWATUN HASANAH

Diajukan untuk Melengkapi Persyaratan Penyelesaian Magang 3



Oleh :

Ade Aam Nuriman

NPM 16220462

S1 PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS

FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA

INSTITUT KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (IKIP) SILIWANGI

CIMAHI

2019

LEMBAR PENGESAHAN

**LAPORAN MAGANG III
MTS USWATUN HASANAH**

Oleh:

Ade Aam Nuriman

NPM. 16220462

Cimahi, 26 November 2019

Telah diperiksa dan disetujui oleh

Kepala Sekolah

Guru Pamong

Iis Rohimah, S. Ag, M.M
NUPTK. 6544746649300032

Risna Dewi, S.Pd
NPK. 2940750077089

Mengetahui,
Dosen Pembimbing,

Isry Laila Syathroh, S. Pd. M. Pd.
NIDN. 0430048202

IDENTITAS PRAKTIKAN

Nama Lengkap : Ade Aam Nuriman
Nomor Induk Mahasiswa : 16220462
Fakultas : Pendidikan Bahasa dan Sastra
Program Studi : Pendidikan Bahasa Inggris
Jenjang : Strata-1 (S-1)
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Tempat/Tanggal Lahir : Ciamis, 27 Februari 1989
Agama : Islam
Alamat : Cijerah II blok 9 Gg Teratai no. 2 Melong asih
Pendidikan Terakhir : SMA
Pelaksanaan PPL
a. Sekolah : MTS Uswatun Hasanah
b. Dosen Pembimbing : Isry Laila Syathroh, S. Pd. M. Pd
c. Guru Pamong : Risna Dewi, S.Pd

Cimahi, 26 November 2019

Ade Aam Nuriman

KATA PENGANTAR

Bismilahirrahmanirahim.

Segala puji dan syukur ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya dalam menyelesaikan laporan individu Program Latihan Profesi (PLP) di MTS Uswatun Hasanah, sebagai salah satu syarat untuk Melengkapi Persyaratan Penyelesaian Magang III. Laporan PLP ini berisi tentang kegiatan-kegiatan yang telah kami lakukan di MTS Uswatun Hasanah, serta masalah-masalah yang dihadapi dan pemecahannya. Baik kegiatan didalam proses belajar mengajar dikelas maupun kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan diluar kelas.

Selama pelaksanaan PPL sampai dengan selesai ini dan merasakan sepenuhnya bahwa dalam pembuatan laporan magang III ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, arahan, dan motivasi dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini praktikan mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada :

1. LPPM IKIP Siliwangi Cimahi yang telah memberikan pengarahan dan sarana kepada praktikan sebagai bekal mengajar di MTS Uswatun Hasanah.
2. Supervisor PPL IKIP Siliwangi Cimahi , Eri Hudaya, M.Pd yang banyak memberikan nasehat dan pembekalan kepada peserta PPL.
3. Isry Laila Syathroh, S. Pd. M. Pd selaku Dosen Pembimbing PLP yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi.
4. Iis Rohimah, S.Ag, M.M selaku Kepala Sekolah MTS Uswatun hasanah yang telah menerima dan memberi fasilitas kepada praktikan dalam melaksanakan PLP.
5. Risna Dewi, S.Pd selaku guru pamong mata pelajaran Bahasa Inggris yang membantu, mengayomi, membimbing, dan memberikan kepercayaan praktikan selama mengajar di MTS Uswatun Hasanah.
6. Seluruh Guru dan Pegawai lingkup Sekolah MTS Uswatun Hasanah Padalarang yang telah membantu, mengayomi, membimbing, dan

memberikan kepercayaan kepada kami untuk melaksanakan Kegiatan Program Latihan Profesi (PLP).

7. Para orang tua kami yang selalau memberikan motivasi serta keluarga besar yang selalu memberikan do'a dan dukungan yang sangat besar.
8. Teman – teman seperjuangan PLP yang turut serta membantu dan memberikan andil sampai terselesaikannya kegiatan pelaksanaan PLP ini.
9. Serta pihak-pihak lain yang tidak mungkin penulis sebutkan satu persatu yang turut membantu dan memberikan motivasi kepada penulis dalam pelaksanaan PLP ini.

Penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian laporan PLP ini secara langsung maupun tidak langsung. Semoga Allah membalas kebaikan Bapak/Ibu dan saudara semua dengan pahala yang berlipat ganda. Aamiin.

Penulis juga mengharapkan masukan dan saran yang membangun dari pembaca, demi perbaikan laporan PLP, sehingga dapat memberikan sumbangsih dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Inggris.

Cimahi, 26 November 2019

Penulis

BAB I

PENDAHULUAN

Kegiatan Program Latihan Profesi (PLP) merupakan mata kuliah lapangan yang wajib ditempuh oleh mahasiswa jurusan kependidikan. Program Latihan Profesi (PLP) merupakan kegiatan yang berkaitan dengan proses pembelajaran maupun kegiatan dengan berlangsungnya pembelajaran. Mata kuliah ini diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa, terutama dalam hal pengalaman mengajar, membuat dalam hal pengalaman mengajar, memperluas wawasan, pelatihan dan pengembangan kompetensi yang diperlukan dalam bidangnya, peningkatan keterampilan, kemandirian, tanggung jawab, dan kemampuan dalam memecahkan masalah.

Dalam kegiatan PLP ini, mahasiswa melakukan praktek mengajar di sekolah untuk mendapatkan pengalaman langsung yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran di sekolah. Dengan pengalaman yang diperoleh tersebut diharapkan dapat dipakai sebagai pengalaman calon guru yang sadar akan tugas dan tanggungjawabnya sebagai tenaga profesional kependidikan dalam upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.

A. Sejarah Perkembangan Sekolah

- a) Madrasah Tsanawiyah Uswatun Hasanah, didirikan pada tahun 1992 tertanggal 03 Desember 2008 yang beralamat di Jln Gantungan No 83 Desa jayamekar Kec padalarang Kab Bandung Barat.

PROFIL SEKOLAH

1. Nama Sekolah : Madrasah Tsanawiyah Uswatun Hasanah Purabaya
Padalarang
2. Alamat : Jalan Gantungan No. 83 Purabaya
Desa / Kelurahan : Jayamekar
Kecamatan : Padalarang
Kabupaten / Kota : Bandung Barat
Provinsi : Jawa Barat
No Telp : (022) 6804011
3. Nama Yayasan : Yayasan Pendidikan Islam Uswatun Hasanah
Alamat Yayasan : Jalan Gantungan No. 83 Desa Jayamekar Kecamatan
Padalarang Kabupaten Bandung Barat.
4. NSS / NSM / MDS : 12132170068
5. Jenjang : 2013
Akreditasi
6. Tahun Didirikan : 1992
7. Tahun Beroperasi : 1992
8. Kepemilikan : **Yayasan**
Tanah
a. Status Tanah : **Wakaf**
b. Luas Tanah : 741 Meter²
9. Status Bangunan : Milik Yayasan

10. Nomor Rekening : 0011513603100 (Bank Jabar Banten)
Madrasah

11. Data Siswa 4 tahun Terakhir
a. SMP / MTs :

Tahun Ajaran	Jumlah Pendaftar	Kelas VII		Kelas VIII		Kelas IX	
		Jumlah		Jumlah		Jumlah	
		Siswa	Rombel	Siswa	Rombel	Siswa	Rombel
2016-2017	160 Orang	54	2	70	2	36	1
2017 – 2018	191 Orang	67	2	55	2	69	2
2018 – 2019	187 Orang	57	2	69	2	61	2
2019 – 2020	189 Orang	53	2	62	2	74	2

12. VISI dan MISI MADRASAH

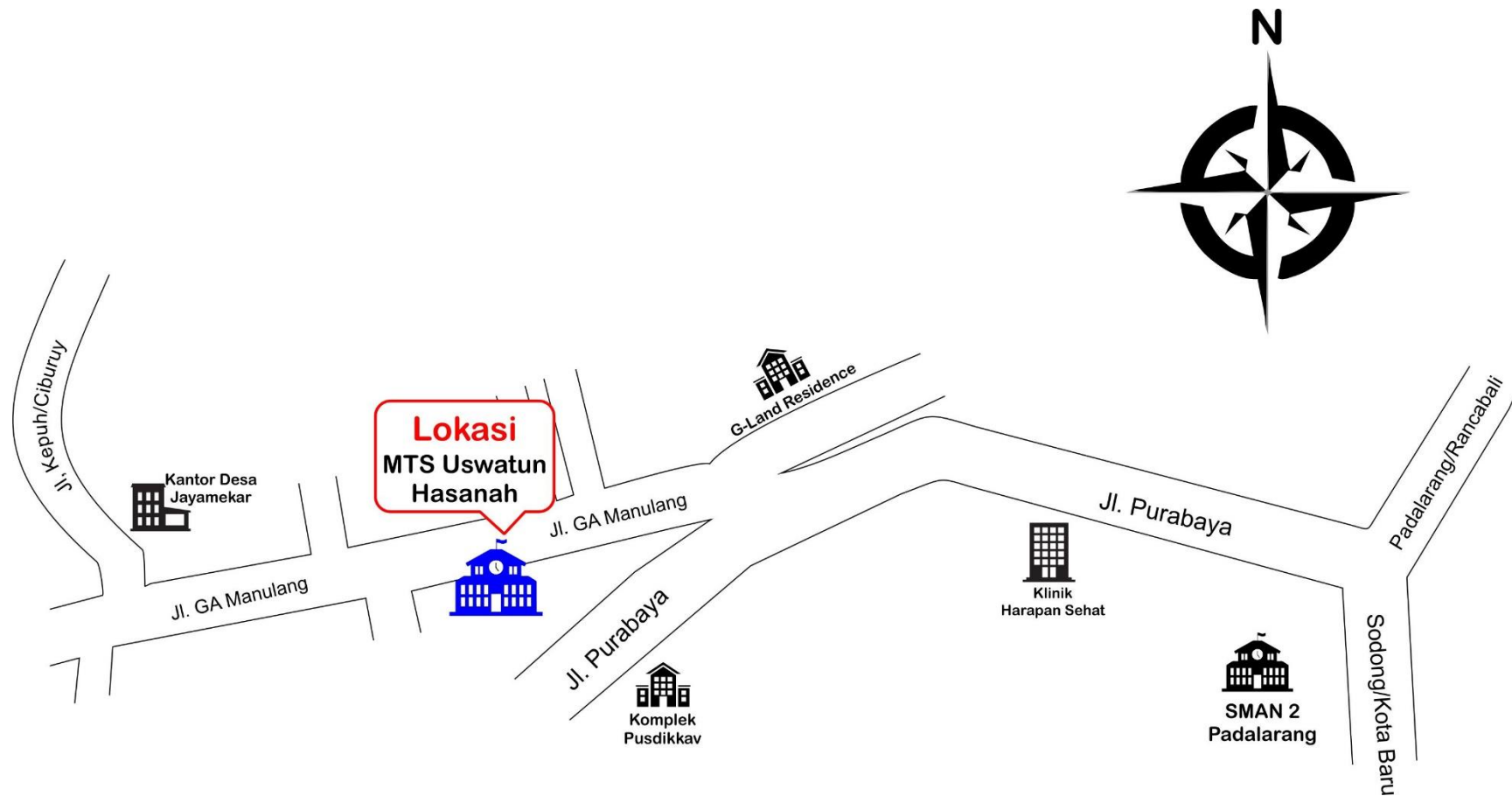
- **VISI MADRASAH :**

” Terwujudnya siswa Beriman, Bertaqwa, Cerdas & Bertanggung jawab ”

- **MISI MADRASAH:**

1. Taat Menjalankan Ibadah
2. Menanamkan Penghayatan terhadap ajaran agamaserta melakukan baca tulis Alquran.
3. Meningkatkan disiplin warga sekolah.
4. Mengoptimalkan kegiatan ekstrakurikuler bidang kepramukaan.
5. Membudayakan perilaku beretika dalam kehidupan sehari-hari.
6. Melaksanakan administrasi sekolah kearah yang lebih baik lagi.
7. Memberikan reward kepada guru yang berprestari.

B. Denah/Lokasi Sekolah



C. Keadaan Fasilitator Personil

Madrasah Tsanawiyah Uswatun Hasanah pada awal berdirinya dilatar belakangi dengan rasa keprihatinan, dimana sebagian besar siswa lulusan SD yang ada di sekitar Desa tidak bisa melanjutkan ke jenjang SMP/MTs dengan alasan ekonomi.

Terdorong oleh rasa tanggung jawab untuk memajukan Masyarakat, maka pada tahun 1992 digagas untuk berdirinya Madrasah Tsanawiyah Uswatun Hasanah dengan menggunakan ruang kelas Madrasah Tsanawiyah Uswatun Hasanah sebagai tempat belajar sementara. Berkat kesungguhan para perintis, serta dukungan Pemerintah dan Masyarakat secara bertahap mulai memiliki gedung sendiri di atas tanah hibah yang disediakan oleh Tokoh Masyarakat setempat kepada MTs.Uswatun Hasanah, kondisi Madrasah Tsanawiyah Uswatun Hasanah adalah sebagai berikut :

1. Jumlah siswa sebanyak 189 orang yang terbagi menjadi 5 rombongan belajar.
2. Kelulusan dalam setiap tahun ajaran 100% yang alumninya telah tersebar ke jenjang SMA/MA/SMK.
3. Tenaga Pendidik berjumlah 15 orang yang keseluruhannya telah memenuhi standar kualifikasi akademik (S1/D4) dan S2 serta sesuai dengan kompetensi kejuruannya.
4. Untuk menangani Administrasi di tangani oleh 3 orang Tenaga Tata Usaha meliputi Administrasi Umum, Keuangan, Kepegawaian, Sarana Prasarana dan Rumah Tangga Madrasah.
5. Luas tanah yang telah dimiliki sekitar 1.500 M² dan sedang dalam proses pembayaran seluas $\pm$ 1.750 M², yang dirancang untuk perluasan sarana/prasarana pendidikan.

6. Bangunan / gedung yang telah dimiliki meliputi :

- a. Ruang Belajar : 5 lokal
- b. Ruang Kepala / TU : 1 lokal
- c. Ruang Perpustakaan : 1 lokal
- d. Ruang Guru : 1 lokal
- e. Ruang Lab / Praktikum : 1 lokal
- f. Meja Kursi Siswa : 120 dan 240 Buah
- g. Meja Kursi Tamu : 1 Set
- h. Lemari / Brankas : 2 buah
- i. Papan Tulis : 6 buah
- j. Papan Absen : 9 buah
- k. Papan data : 8 Buah
- l. Papan Informasi : 1 buah
- m. MCK Guru : 1 buah
- n. MCK siswa : 3 buah

7. Sarana penunjang / prasarana yang dimiliki selain meja, kursi, lemari untuk Masing-masing ruangan, juga dimiliki komputer, scanner, in focus dan media peraga lainnya.

8. Sarana penunjang / prasarana yang dimiliki selain meja, kursi, lemari untuk Masing-masing ruangan, juga dimiliki komputer, scanner, in focus dan media peraga lainnya

Keberadaan Madrasah Tsanawiyah Uswatun Hasanah langsung berada dalam binaan Yayasan Pendidikan Uswatun Hasanah yang berdiri dengan Akte Notaris nomor : 19 Tanggal 07 Januari 2015.

Lokasi Madrasah Tsanawiyah Uswatun Hasanah terletak di Jl. Gantungan No.83 Purabaya Desa Jayamekar Kec. Padalarang Kabupaten Bandung Barat.

BAB II

MASALAH-MASALAH KEPENDIDIKAN

A. Masalah Yang Berhubungan Dengan Kegiatan Sekolah

1. Pengolahan / pelaksanaan kurikulum

Dalam pelaksanaan kurikulum, di MTs Uwatun Hasanah menggunakan Kurikulum 2013 (Kurtilas). Dimana Kurtilas merupakan kurikulum operasional yang disusun dan dilaksanakan oleh setiap sekolah dimana elemen perubahan Kurtilas itu sendiri meliputi Standar Isi, Standar Proses, Standar Penilaian, dan Standar Kompetensi.

Pelaksanaan kurikulum di Madrasah Tsanawiyah Uswatun Hasanah, menggunakan prinsip-prinsip sebagai berikut :

- 1) Pelaksanaan kurikulum didasarkan pada potensi, perkembangan dan kondisi peserta didik untuk menguasai kompetensi yang berguna bagi dirinya. Dalam hal ini peserta didik harus mendapatkan pelayanan pendidikan yang bermutu, serta memperoleh kesempatan untuk mengekspresikan dirinya secara bebas, dinamis dan menyenangkan.
- 2) Kurikulum dilaksanakan dengan menegakkan lima pilar belajar yaitu (1). Belajar untuk beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, *learning to religion* (2). Belajar untuk memahami dan menghayati, *learning to know*, (3) belajar untuk mampu melaksanakan dan berbuat secara efektif, *learning to do*, (4) belajar untuk hidup bersama dan berguna bagi orang lain, *learning to life together*, dan (5) belajar untuk membangun dan menemukan jati diri, melalui proses pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan, *learning to be*.”
- 3) Pelaksanaan kurikulum memungkinkan peserta didik mendapat *pelayanan yang bersifat perbaikan, pengayaan dan atau percepatan*, sesuai dengan potensi, tahap perkembangan dan kondisi peserta didik dengan tetap memperhatikan
- 4) keterpaduan pengembangan pribadi peserta didik yang berdimensi ke-Tuhanan, keindividuan, kesosialan dan moral.

- 5) Kurikulum dilaksanakan dalam suasana hubungan peserta didik dan pendidik yang saling menerima dan menghargai, akrab terbuka, dan hangat, dengan prinsip “*tut wuri handayani*”, *ing madya Mangun karsa, ing ngarsa sung tulada*” (di belakang memberikan daya, motivasi dan kekuatan, di tengah membangun semangat dan prakarsa, dan di depan memberikan contoh dan teladan yang baik).
- 6) Kurikulum dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan *multi strategi dan multimedia*, sumber belajar dan teknologi yang memadai, dan memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar, dengan prinsip “*alam takambang jadi guru*” (semua yang terjadi, tergelar dan berkembang di Masyarakat dan lingkungan sekitar serta lingkungan alam semesta dijadikan sumber belajar, contoh dan teladan).
- 7) Kurikulum dilaksanakan dengan mendayagunakan kondisi alam, sosial dan budaya serta kekayaan daerah untuk keberhasilan pendidikan dengan muatan seluruh bahan kajian secara optimal.

2. Pengadaan Kesejahteraan Personal

Dalam mengutamakan kesejahteraan personalnya atau sistem penggajian, MTs Uswatun Hasanah memiliki sistem penggajian berdasarkan pada status guru dan Insentif Jabatan yang dilaksanakan setiap bulannya.

Masalah dalam pengadaan kesejahteraan personal MTs Uswatun Hasanah masih mengandalkan pada dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dan iuran dari peserta didik atau SPP.

3. Pembinaan Kesiswaan

Sebagaimana sekolah-sekolah lain baik Negeri maupun swasta, MTs Uswatun Hasanah harus dihadapkan dengan karakteristik peserta didik yang berbeda-beda.

Perbedaan itu bukan hanya dilatar belakangi oleh faktor keluarga tetapi juga lingkungan di luar sekolah. Akibatnya, banyak peserta didik yang masih melanggar peraturan sekolah seperti datang terlambat, tidak

mengenakan atribut yang sesuai dengan peraturan dan bolos di jam pelajaran.

4. Penyelenggaraan Kegiatan Ko-Kurikuler

Kegiatan Ko-Kurikuler merupakan kegiatan yang sangat erat kaitannya dengan kegiatan siswa guna menunjang serta membantu kegiatan intrakurikuler dengan maksud agar siswa dapat memahami dan memperdalam materi.

Namun, kendala yang dihadapi dalam hal ini adalah kurangnya minat dan kemauan sebagian siswa dalam kegiatan-kegiatan ko-kurikuler. Selain itu, Para siswa cenderung lebih memilih pulang awal dari pada mengikuti kegiatan di luar sekolah, mengingat jam belajar yang sangat panjang.

5. Pembinaan Kerjasama dengan Orang Tua Murid

Sekolah merupakan rumah kedua bagi para siswa. Siswa tidak hanya mendapatkan ilmu pengetahuan tentang pelajaran, melainkan juga mendapatkan pembinaan karakter dan sikap spiritual.

Namun, sebagai salah satu instansi pendidikan, MTs Uswatun Hasanah hanya dapat mengawasi dan membina para siswa di lingkungan sekolah saja. Selain itu, kurangnya pengawasan di luar lingkungan sekolah mengakibatkan kurangnya kesadaran para siswa tentang pentingnya belajar.

6. Pengadaan Fasilitas Belajar

Dalam pengadaan fasilitas belajar MTs Uswatun Hasanah masih mengalami beberapa kendala, diantaranya

- 1) perpustakaan yang belum memadai.
- 2) Kurangnya / tidak ada Sumber Listrik di beberapa ruang kelas. sehingga ketika Praktikan mengajar dikelas yang kebetulan tidak memiliki sumber listrik, Praktikan tidak bisa menggunakan media dengan daya listrik seperti infocus dan speaker untuk lebih menunjang dalam pengajaran.
- 3) Mesjid/ mushala.
- 4) Ruang kelas kelas VII hanya memiliki 1 ruangan saja. Dengan total 48 siswa (Over Capacity).

B. Masalah Yang Berhubungan dengan Partisipasi Praktikan.

1. Pembinaan Praktikan oleh Pihak Sekolah

Dalam pembinaan oleh pihak sekolah, para praktikan tidak memiliki kendala apapun selama proses bimbingan. Pihak sekolah memaklumi dengan kondisi para praktikan yang merupakan mahasiswa kelas non reguler (karyawan). Sehingga memberikan keluasaan kepada para praktikan dan tidak memberikan tugas yang memberatkan bagi praktikan. Pihak sekolah serta guru pamong senantiasa selalu membantu dan memberikan arahan dan bimbingan kepada kami. Pihak sekolah selalu ramah serta memberikan motivasi agar para praktikan semangat. sehingga para praktikan pada akhirnya mampu melaksanakan tugasnya dengan baik.

2. Dinamika partisipasi Praktikan

Dalam kegiatan Program Latihan Profesi, para praktikan Hanya dapat mengikuti / terlibat dalam piket sekolah dan tidak dapat terlibat sepenuhnya dalam setiap kegiatan sekolah seperti kegiatan ekstra kurikuler ataupun kegiatan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan sekolah. Hal ini disebabkan keterbatasan waktu dan kegiatan lain yang dimiliki oleh para praktikan. Semua praktikan yang PLP di MTs Uswatun Hasanah seluruhnya adalah Mahasiswa Non Reguler yang semuanya sudah bekerja.

BAB III

UPAYA PENANGGULANGAN MASALAH-MASALAH

PENDIDIKAN

A. Upaya Yang Berhubungan Dengan Kegiatan Sekolah

1. Pengolahan / pelaksanaan kurikulum

Dalam upaya menanggulangi masalah khususnya dalam pelaksanaan Kurikulum, para praktikan sering berkonsultasi dengan Wakasek Bidang Kurikulum dengan tujuan untuk mendapatkan bimbingan dan pengetahuan tentang Kurikulum 2013 dan bagaimana implementasi kurikulum tersebut di dalam Proses Kegiatan Belajar Mengajar. Selain itu, praktikan juga banyak membaca referensi-referensi mengenai Kurikulum 2013 serta mengadakan evaluasi bersama guru pamong.

2. Pengadaan Kesejahteraan Personal

Kesejahteraan personal merupakan hal yang sangat penting bagi tenaga pendidik dan kependidikan. Untuk mencukupi kesejahteraan personalnya, pihak sekolah dalam hal ini yayasan melakukan langkah-langkah seperti:

- 1) Bantuan Operasional Sekolah (BOS);
- 2) Iuran bulanan siswa atau SPP;
- 3) Mencari Investor/Donatur;
- 4) Bantuan pihak Yayasan.

3. Pembinaan Kesiswaan

Pihak sekolah dalam hal ini Kesiswaan, melakukan beberapa kegiatan yang bertujuan untuk membina para siswa-siswi, diantaranya:

a. Pembiasaan/Pendisiplinan

Kegiatan-kegiatan di Sekolah MTS Uswatun Hasanah yang selama ini sudah dilakukan seperti:

- 1) Upacara bendera untuk menanamkan kedisiplinan

- 2) Pembacaan Asmaul Husna bersama, dan Do'a Sebelum kegiatan Belajar Mengajar
- 3) Shalat Berjamaah bersama setiap waktu
- 4) Pengarahan Guru-Guru setiap upacara agar menegakan kedisiplinan.

Melalui latihan pembiasaan pembiasaan perilaku yang akhirnya diharapkan terjadi proses internalisasi pada diri peserta didik menuju kepribadian yang sesuai dengan amanat tujuan pendidikan nasional.

4. Penyelenggaraan Kegiatan Ko-Kurikuler

Ko-Kurikuler dan Ekstra kurikuler sebagai jalur pembinaan kesiswaan mempunyai peranan utama dalam pendidikan kecakapan hidup siswa.

- 1) Untuk memperdalam dan memelihara pengetahuan para siswa dalam arti memperkaya, mempertajam serta memperbaiki pengetahuan siswa yang berkaitan dengan mata pelajaran sesuai dengan program kurikulum yang ada.
- 2) Untuk melengkapi pembinaan, pemantapan dan pembentukan nilai-nilai kepribadian siswa. Kegiatan semacam ini dapat diusahakan melalui kegiatan yang berkaitan dengan ketakwaan terhdap Tuhan Yang Maha Esa, latihan kepemimpinan dan sebagainya.
- 3) Untuk membina serta meningkatkan bakat, minat dan keterampilan siswa. Hasil yang diharapkandari kegiatan ini adalah untuk membentuk sikap percaya diri, kreatif dan mandiri.

Ekstra kurikuler dilaksanakan dalam dua kelompok yakni keorganisasian dan kegiatan lapangan. Kelompok keorganisasian meliputi Pramuka, Paskibra dan PMR sementara kelompok kegiatan lapangan meliputi olahraga dan Beladiri.

5. Pembinaan Kerjasama dengan Orang Tua Murid

Dalam menjalin kerjasama antara pihak sekolah dengan Orang Tua Murid, ada beberapa program yang dilakukan oleh pihak sekolah antara lain:

1) Komite Sekolah

Komite Sekolah merupakan badan mandiri yang mewadahi peran serta masyarakat dalam rangka meningkatkan mutu pemerataan, dan efisiensi pengelolaan pendidikan di satuan pendidikan. Tujuan komite sekolah adalah untuk meningkatkan tanggung jawab peran serta orang tua murid dalam penyelenggaraan pendidikan di satuan pendidikan khususnya di MTS Uswatun Hasanah Padalarang.

2) Komunikasi Wali Kelas dan Orang Tua Murid.

Grup Whatapp Walikelas dan Orang Tua Murid merupakan program yang bertujuan untuk menjalin hubungan yang lebih erat antara sekolah dengan orang tua siswa. Selain itu, grup tersebut juga berfungsi sebagai sarana orang tua siswa untuk mengetahui perkembangan siswa baik di dalam maupun di luar sekolah.

6. Pengadaan Fasilitas Belajar

MTS Uswatun Hasanah Padalarang dalam pengadaan fasilitas belajar masih terbilang minim, namun MTS Uswatun Hasanah Padalarang memberikan fasilitas lain yang mampu meningkatkan minat dan semangat belajar siswa serta mendukung potensi siswa-siswi. Dengan adanya fasilitas belajar yang mendukung, peserta didik diharapkan mampu mengembangkan bakat dan kemampuannya baik dalam bidang akademis maupun non akademis.

Demi tercapainya tujuan-tujuan tersebut, MTS Uswatun Hasanah Padalarang menyediakan beberapa fasilitas bagi peserta didik antara lain:

- 1) Pengadaan Ruang Sekretarian OSIS dan Eskul**
- 2) Ruang UKS**
- 3) Lapangan Upacara yang digunakan untuk latihan Paskibra**

B. Upaya Yang Berhubungan Dengan Partisipasi Praktikan

1. Pembinaan Praktikan Oleh Pihak Sekolah

Pembinaan dan arahan yang baik dari Kepala Sekolah dan Guru Pamong mempermudah praktikan dalam penyusunan dan perencanaan Kegiatan Belajar Mengajar. Selain itu, praktikan juga diberikan keleluasaan untuk memberikan materi pelajaran pada peserta didik, serta adanya evaluasi dari guru pamong memberikan dampak baik bagi para praktikan untuk merencanakan kegiatan belajar di pertemuan yang akan datang.

2. Dinamika Partisipasi Praktikan dalam Kegiatan Ekstrakurikuler

Upaya yang dilakukan praktikan tidak dapat terlibat sepenuhnya dalam setiap kegiatan sekolah seperti kegiatan ekstra kurikuler. Namun begitu pihak sekolah memberikan keringanan dengan mengganti kegiatan ekstra kulikuler dengan piket sekolah.

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Program Latihan Profesi (PLP) merupakan ajang pelatihan untuk menerapkan teori-teori yang telah mahasiswa dapatkan guna membentuk tenaga pendidik yang professional. Program Latihan Profesi (PLP) juga merupakan suatu program yang dirancang untuk melatih para calon tenaga pendidik agar menguasai kemampuan keguruan yang utuh dan terintegrasi, sehingga mahasiswa siap secara mandiri mengemban tugas sebagai tenaga pendidik.

Oleh sebab itu, Program ini merupakan program yang sangat penting bagi para calon tenaga pendidik yang akan menjadi tenaga pendidik di masa yang akan datang.

B. Saran

1. Bagi Kampus

- Meningkatkan intensitas dan waktu program PLP khususnya praktikan non reguler mengingat program PLP merupakan program pelatihan yang sangat bermanfaat bagi calon peserta didik.
- Memperhatikan dan mengadakan peninjauan perkembangan mahasiswa praktikan secara intensif.

2. Bagi Sekolah

- Memberikan pengawasan yang optimal bagi para praktikan saat melakukan praktik mengajar di kelas.
- Memberikan pelatihan khusus bagi para praktikan sebelum memulai praktik mengajar di kelas.

3. Bagi Mahasiswa Praktikan

- Cukup kompak karena praktikan non reguler (karyawan) sudah mempunyai tingkat kedewasaan yang lebih serta pengalaman mengatur jadwal dalam bekerja.

BAB V DOKUMENTASI

